

Pendampingan Tata Kelola BUMDes sebagai Upaya Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Gunung Putar

Irwansyah¹, Muhammad Rinaldi², Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani³,
Melda Aulia Ramadhani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mulawarman

*Corresponding author

E-mail: Irwansyah@feb.unmul.ac.id (Irwansyah)*

Article History:

Received: September, 2025

Revised: Desember, 2025

Accepted: Desember, 2025

Abstract: Kemandirian desa di Indonesia memperoleh momentum baru sejak lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak ekonomi desa. Namun, banyak BUMDes belum dikelola secara optimal akibat lemahnya tata kelola kelembagaan dan terbatasnya pemahaman regulasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola BUMDes di Desa Gunung Putar, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, melalui pelatihan dan pendampingan berbasis partisipatif. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan interaktif, pendampingan penyusunan struktur organisasi dan SOP, serta monitoring hasil kegiatan. Hasil menunjukkan adanya perbaikan tata kelola kelembagaan, ditandai dengan terbentuknya struktur organisasi yang lebih jelas, rancangan SOP sederhana, serta meningkatnya kesadaran akan prinsip good governance. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi masyarakat dan tumbuhnya kepercayaan terhadap BUMDes sebagai lembaga milik bersama. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi pada transformasi BUMDes menuju lembaga ekonomi desa yang akuntabel, mandiri, dan berkelanjutan.

Keywords:

BUMDes; Desa; Good Governance; Pendampingan; Tata Kelola

Pendahuluan

Pembangunan desa di Indonesia menjadi prioritas penting sejak lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan ruang bagi desa untuk mengelola sumber daya lokal secara lebih mandiri. Regulasi ini mengamanatkan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu instrumen strategis dalam mewujudkan kemandirian desa (Ariandi et al., 2025; Ramadhani & Rinaldi, 2023; Rinaldi, Ariandi, et al., 2025; Rinaldi & Ramadhani, 2023). BUMDes diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian, penyedia lapangan

kerja, sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal (Handajani et al., 2021; Irwansyah et al., 2023; Parjaman & Enas, 2021). Dengan demikian, kehadiran BUMDes bukan sekadar entitas usaha, melainkan juga instrumen kebijakan yang menghubungkan aspek sosial, ekonomi, dan tata kelola desa.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Banyak BUMDes yang hanya berdiri secara administratif tanpa diikuti usaha produktif yang berkelanjutan (Hidayah et al., 2024; Rinaldi, Sudirman, et al., 2025; Robiansyah et al., 2024; Sawitri et al., 2020). Kondisi ini antara lain disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, lemahnya sistem manajerial, serta rendahnya pemahaman pengurus mengenai prinsip akuntabilitas dan transparansi. Aisa et al. (2024) menegaskan bahwa permasalahan utama BUMDes adalah tidak adanya pengelolaan yang memadai setelah lembaga resmi dibentuk, khususnya pada aspek prosedur pengelolaan keuangan. Hal serupa juga ditegaskan oleh Lewaherilla et al. (2022) bahwa lemahnya fungsi pengawasan serta minimnya inovasi usaha sering kali membuat BUMDes tidak mampu berkembang sesuai potensinya.

Dari sisi keuangan, sebagian besar BUMDes masih menggunakan sistem pencatatan manual yang sederhana. Indriani et al. (2023) menemukan bahwa laporan keuangan BUMDes umumnya belum mengikuti standar akuntansi sehingga menyulitkan dalam proses pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan strategis. Padahal, tata kelola keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga ekonomi desa untuk mendapatkan legitimasi sosial maupun dukungan dari masyarakat (Hidayah et al., 2023; Ramadhani et al., 2025; Rinaldi, Ramadhani, et al., 2025; Yarni et al., 2024). Kelemahan ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya kepercayaan masyarakat dan terbatasnya partisipasi dalam pengelolaan usaha desa.

Sejumlah penelitian menyarankan perlunya pelatihan dan pendampingan terstruktur guna memperkuat kapasitas pengelolaan BUMDes. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital misalnya, terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan usaha (Ariandi & Rinaldi, 2025; Fitria et al., 2025; Indriani et al., 2023; Keizia & Rinaldi, 2025). Be et al. (2024) juga menekankan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen, keuangan, dan tata kelola merupakan langkah penting untuk mendorong BUMDes menjadi lebih profesional. Selain itu, pendampingan yang menekankan pemahaman regulasi seperti Peraturan Desa (Perdes), Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), dan Standar Operasional Prosedur (SOP) juga menjadi krusial untuk mencegah konflik kewenangan antara pengurus dengan pemerintah desa (Yarni et al., 2024).

Lebih jauh lagi, penguatan tata kelola BUMDes tidak dapat dilepaskan dari penerapan prinsip *good governance*. Prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kemandirian perlu diinternalisasikan dalam setiap praktik pengelolaan BUMDes agar keberadaannya benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat (Rihardi et al., 2022). Dengan tata kelola yang baik, BUMDes dapat menjadi institusi ekonomi desa yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki fungsi sosial untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola BUMDes di Desa Gunung Putar menjadi sangat relevan. Program ini dirancang untuk menjawab berbagai persoalan klasik pengelolaan BUMDes, mulai dari aspek manajerial hingga pemahaman regulasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengelola BUMDes dapat meningkatkan kapasitas manajerial serta membangun budaya organisasi yang profesional dan transparan. Dengan demikian, BUMDes di desa tersebut mampu berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang akuntabel, mandiri, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gunung Putar, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan melibatkan perangkat desa, pengurus BUMDes, serta masyarakat setempat sebagai peserta utama. Mitra kegiatan dipilih berdasarkan kebutuhan riil, yaitu lemahnya tata kelola kelembagaan dan keterbatasan kapasitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan diskusi awal bersama perangkat desa serta pengurus BUMDes. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik, seperti kelemahan dalam pencatatan keuangan, kurangnya pemahaman regulasi, serta keterbatasan strategi bisnis.

2. Pelatihan (*Training Session*)

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif. Materi pelatihan meliputi:

- a. Konsep dasar BUMDes dan regulasi yang mengatur pengelolaan (UU No. 6 Tahun 2014, Permendesa, Perdes).
- b. Manajemen kelembagaan BUMDes (struktur organisasi, peran dan fungsi pengurus, SOP).

- c. Prinsip *good governance* dalam pengelolaan BUMDes: transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kemandirian.
3. Pendampingan (Mentoring & Coaching)

Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dan simulasi penyusunan rencana bisnis BUMDes. Pendampingan ini dilakukan dalam kelompok kecil untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan materi pelatihan sesuai konteks BUMDes mereka.

4. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan memantau implementasi hasil pelatihan di BUMDes, khususnya pada pencatatan keuangan dan tata kelola organisasi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk mengukur peningkatan pemahaman, keterampilan, serta tingkat kepuasan peserta.

Metode ini dirancang agar pengelola BUMDes tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan. Dengan kombinasi pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas kelembagaan BUMDes menuju tata kelola yang profesional dan akuntabel.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gunung Putar memperoleh sambutan yang baik dari perangkat desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat. Sebanyak 30 peserta hadir dan terlibat aktif, terdiri atas kepala desa, pengurus inti BUMDes, staf administrasi, dan perwakilan masyarakat. Kehadiran beragam pemangku kepentingan ini menjadi nilai tambah karena memungkinkan terjadinya kolaborasi langsung antara pemerintah desa dan masyarakat dalam membangun tata kelola BUMDes yang lebih baik.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa BUMDes Desa Gunung Putar telah berdiri sejak tahun 2019, namun pengelolaannya masih jauh dari optimal. Administrasi keuangan hanya dicatat secara manual dengan pola kas masuk dan keluar, tanpa adanya laporan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja BUMDes serta menghambat akuntabilitas. Selain itu, kelembagaan BUMDes juga masih lemah karena struktur organisasi belum jelas, pembagian tugas antar pengurus tidak tegas, dan pemahaman mengenai regulasi seperti Peraturan Desa (Perdes), Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), dan Standar Operasional Prosedur (SOP) masih sangat terbatas.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup penguatan pemahaman regulasi BUMDes, manajemen kelembagaan, pencatatan keuangan berbasis digital, serta penerapan prinsip good governance. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, tercemin dari partisipasi aktif dalam diskusi serta keberanian untuk mencoba praktik pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi sederhana. Selama pelatihan, peserta juga dilatih menyusun draft struktur organisasi BUMDes yang lebih jelas dan menuliskan pembagian tugas masing-masing pengurus.

Tabel 1. Materi Pelatihan dan Capaian Peserta

Materi Pelatihan	Capaian Peserta
Regulasi dan Dasar Hukum BUMDes	Peserta memahami UU Desa, Perdes, dan AD/ART sebagai dasar pengelolaan BUMDes.
Manajemen Kelembagaan BUMDes	Terbentuk draft struktur organisasi yang lebih jelas dan terperinci.
Prinsip Good Governance dalam BUMDes	Peserta memahami pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kemandirian.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara intensif. Peserta difasilitasi dalam menyusun rencana usaha berbasis potensi lokal, seperti pengembangan perdagangan hasil pertanian dan unit usaha simpan pinjam. Rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) sederhana juga disusun sebagai pedoman transaksi keuangan, termasuk prosedur pencatatan kas, penyimpanan bukti

transaksi, dan mekanisme pelaporan rutin.

Monitoring awal menunjukkan adanya perubahan positif pada pola kerja pengurus BUMDes. Kejelasan struktur organisasi yang telah disusun membuat pembagian tugas menjadi lebih terarah. Masyarakat juga mulai menunjukkan kepercayaan lebih besar karena adanya transparansi dalam penyusunan laporan keuangan yang bisa diakses pada forum musyawarah desa.



Gambar 1. Kantor Desa Gunung Putar

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan dua capaian utama. Pertama, peningkatan pengetahuan pengurus BUMDes terkait regulasi dan tata kelola kelembagaan. Kedua, terbentuknya budaya organisasi yang lebih profesional dan partisipatif. Dengan capaian ini, BUMDes Desa Gunung Putar diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Diskusi

Kegiatan pengabdian di Desa Gunung Putar menunjukkan adanya perbaikan nyata pada tata kelola kelembagaan BUMDes. Struktur organisasi yang sebelumnya tidak jelas berhasil diperbaiki, dengan adanya pembagian tugas yang lebih tegas dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sederhana. Hal ini sejalan dengan pendapat Yarni et al. (2024) bahwa penguatan regulasi internal melalui AD/ART dan SOP merupakan fondasi utama bagi keberhasilan tata kelola BUMDes.

Selain itu, munculnya praktik transparansi dalam pelaporan keuangan kepada masyarakat desa turut menumbuhkan kepercayaan publik. Perubahan ini

mendukung pandangan Rihardi et al. (2022) bahwa penerapan prinsip *good governance*—khususnya transparansi dan akuntabilitas—merupakan kunci untuk membangun legitimasi sosial lembaga desa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya organisasi yang lebih profesional.

Dari sisi sosial, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam diskusi dan penyusunan rencana usaha berbasis potensi lokal menunjukkan bahwa BUMDes mulai dipandang sebagai lembaga milik bersama. Hal ini sejalan dengan temuan Parjaman & Enas (2021) dan Lewaherilla et al. (2022) bahwa keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha BUMDes. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dilihat sebagai langkah strategis menuju transformasi BUMDes menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung Putar berhasil meningkatkan kapasitas kelembagaan BUMDes melalui perbaikan struktur organisasi, penyusunan SOP sederhana, serta penguatan pemahaman regulasi desa. Perubahan ini menegaskan pentingnya tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel agar BUMDes mampu menjalankan perannya sebagai motor penggerak ekonomi desa.

Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pelatihan dan pendampingan turut mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap BUMDes. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya partisipasi dan kepercayaan masyarakat, yang menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan usaha desa. Dengan capaian ini, BUMDes Desa Gunung Putar diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Gunung Putar, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, khususnya Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada pengurus BUMDes dan masyarakat Desa Gunung Putar yang telah berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim pengabdian dari perguruan tinggi yang telah bekerja sama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Tanpa kontribusi dan kolaborasi dari seluruh pihak, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan BUMDes dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Putar.

Daftar Referensi

- Ariandi, M. A., Rasyad, R. Z., Rinaldi, M., & Fernando, R. A. (2025). Optimalisasi Akun Instagram UMKM Toko Hawaii melalui Pendampingan Digital Visual dan Tata Kelola Konten. *J-PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 154–161.
- Ariandi, M. A., & Rinaldi, M. (2025). Trust as a mediator between customer experience and repurchase intention: Evidence from TikTok Shop Users. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(8), 290–301. <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i8.661>
- Be, E., Oki, K. K., & Babulu, N. L. (2024). Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola Keuangan BUMDes di Desa Oinbit Kecamatan Insana. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 206–215. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.354>
- Fitria, Y., Rinaldi, M., & Sudirman, S. R. (2025). The Meaning of Sustainability in Tourism Accounting: Perspectives and Implementation. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature (Jameela)*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.22219/jameela.v3i2.40849>
- Handajani, L., Abidin, Z., & Pituringsih, E. (2021). Pendampingan Perintisan Usaha BUMDes untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah. *Abdi Insani*, 8(1), 10–17. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.362>
- Hidayah, S., Ramadhani, M. A., Raharjo, S., Ambarita, N. P., Hidayani, H., & Yudaruddin, R. (2024). The Impact of Knowledge Management on Digital Innovation in Time of Covid-19 Pandemic: The Role of Digital Capability and Digital Orientation. *WSEAS TRANSACTIONS ON BUSINESS AND ECONOMICS*, 21, 1276–1285. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.104>
- Hidayah, S., Ramadhani, M. A., Sary, K. A., Raharjo, S., & Yudaruddin, R. (2023). Green Perceived Value and Green Product Purchase Intention of Gen Z Consumers: Moderating Role of Environmental Concern. *Environmental Economics*, 14(2), 87–102. [https://doi.org/10.21511/ee.14\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/ee.14(2).2023.07)
- Indriani, E., Martiningsih, Rr. S. P., & Inapty, B. A. (2023). Penguatan Tata Kelola Usaha Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Bumdes Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat, NTB. *Prosiding Pepadu 2023*, 5.
- Irwansyah, Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Yudaruddin, R. (2023). The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm Characteristics. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 483. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110483>
- Keizia, A. S., & Rinaldi, M. (2025). The Effect of Tax Understanding, Tax Rates, Quality of Fiscal Services and Tax Sanctions on the Compliance of MSME Taxpayers Registered at KPP Pratama Samarinda Ulu. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22(1).
- Aisa, A. K., Ramadhani, Y., & Nafisa, A. (2024). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Pada Bumdes

- Desa Tlogosari Kec.Tirtoyudo. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v3i2.4475>
- Lewaherilla, N. C., Ralahallo, F. N., & Loppies, L. S. (2022). Revitalisasi Tata Kelola menuju Bumdes Produktif pada Bumdes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas di Kabupaten Maluku Tenggara. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1899>
- Parjaman, T., & Enas. (2021). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Lembaga Penggerak Pembangunan Perekonomian Desa. *Journal of Management Review*, 5(3), 689–698. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>
- Ramadhani, M. A., Ambarita, N. P., & Rinaldi, M. (2025). Investigating the Mediating Effect of Affective Commitment on the Link Between Work Attitude and Employee Performance. In *IJAFIBS* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/ijafibs.v13i1.359>
- Ramadhani, M. A., & Rinaldi, M. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi, Sikap Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Hotel X Di Samarinda. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4), 1206–1220. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.21284>
- Rihardi, S. A., Gilang Pembayun, J., & Yusliwidaka, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang Bumdes di Desa Sukosari Sebagai Upaya Peningkatan UMKM Desa. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2.
- Rinaldi, M., Ariandi, M. A., & Ramadhani, M. A. (2025). Effect Of Tax Avoidance and Profitability on Financial Reporting Timeliness With Operational Complexity as Moderator. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 20(1), 31–40. <https://doi.org/10.34152/fe.20.1.31-40>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2023). The Effect Of Tax Accounting Choice, Size And Multinational Company On Tax Aggresiveness. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(2), 08–15. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i02.1168>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., & Ariandi, M. A. (2025). The Mediating Role of Digital Tax Literacy in TikTok-Based Tax Compliance Among Indonesian Taxpayers. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 10(1), 717–732. <https://doi.org/10.18326/inject.v10i1.4527>
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. A., & Ariandi, M. A. (2025). Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Hubungan Penghindaran Pajak dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, 4(3), 242–254. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.4352>
- Robiansyah, R., Raharjo, S., Ramadhani, M. A., & Abdullah, M. Z. (2024). Improving Career Satisfaction Through Reducing Work-Family Conflict Among Nurses: Career Calling as Moderator. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.01.05>
- Sawitri, A. P., Afkar, T., Suhardiyah, M., & Suharyanto. (2020). Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 470–476. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4324>
- Yarni, M., Prasna, A. D., Irwandi, Bustanuddin, & Erwin. (2024). Penguatan Tata Kelola BUMDesa: Implementasi Peraturan Perundang-Undangan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Delima, Kec. Tebing Tinggi, Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 8(8).